

## KAPABILITAS DAN PENGUATAN FUNGSI BANK SAMPAH INSPIRASI MADANI

Oleh: Rizky Dianda Saputra

*risky.dianda3189@student.unri.ac.id*

Dosen Pembimbing: Rd Siti Sofro Sidiq

*sitiosofrosidiq@lecturer.unri.ac.id*

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Pekanbaru  
28293 Telp/Fax 0761-632772

### ABSTRAK

Bank sampah merupakan salah satu solusi dalam mengelola sampah secara efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas dan tantangan Bank Sampah Inspirasi Madani dalam pengoptimalan fungsi bank sampah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini berupa observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini berjumlah 6 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank sampah inspirasi madani telah melaksanakan berbagai aktivitas dalam optimalisasi fungsi bank sampah, meliputi pengumpulan sampah, pemilahan sampah, penjualan sampah, edukasi dan sosialisasi, serta kerjasama dengan mitra pemasok dan pembeli sampah. Bank sampah ini juga telah menghadapi sejumlah tantangan, termasuk kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, kurangnya anggota, serta kendala dalam pemasaran sampah. Meskipun dihadapkan pada tantangan, bank sampah ini memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan sampah. Diperlukan upaya penguatan kapabilitas dan kerjasama yang lebih baik antara bank sampah, pemerintah, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Bank sampah, Kapabilitas, Penguatan fungsi

**CAPABILITY AND FUNCTION STRENGTHENING OF  
BANK SAMPAH INSPIRASI MADANI**

**By: Rizky Dianda Saputra**  
**[rizky.dianda3189@student.unri.ac.id](mailto:rizky.dianda3189@student.unri.ac.id)**  
**Advisor: Rd Siti Sofro Sidiq**  
**[sitisofrosidiq@lecturer.unri.ac.id](mailto:sitisofrosidiq@lecturer.unri.ac.id)**

*Sociology Faculty  
Faculty of Social Science and Political Science  
Riau University  
Bina Widya Campus, Jalan H.R Soebrantas Km.12.5 Simpang Baru, Pekanbaru  
28293 Tel/Fax 0761-632772*

**ABSTRACT**

*Waste banks are one of the solutions for effective and sustainable waste management. This study aims to identify and analyze the activities and challenges of Bank Sampah Inspirasi Madani in optimizing the function of waste banks. This research uses a qualitative research method. Data collection in this study involved direct observation, in-depth interviews, and documentation. Subjects in this study amounted to 6 people. The result of this study shows that Bank Sampah Inspirasi Madani has carried out various activities in optimizing the function of waste banks, including waste collection, waste sorting, waste sales, education and socialization, as well as collaboration with waste suppliers and buyers. This waste bank has also faced several challenges, including the lack of public awareness about the importance of waste management, insufficient members, and constraints in waste marketing. Despite these challenges, this waste bank has the potential to continue growing and providing significant benefits in waste management. Efforts to strengthen capabilities and improve cooperation between waste banks, the government, and the community are needed to achieve sustainable waste management goals.*

**Keywords: waste bank, Capability, function strengthening**

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sampah menjadi isu krusial yang memerlukan penanganan serius dari berbagai pihak. Hal ini dikarenakan sampah bukan saja memberikan dampak buruk bagi lingkungan tetapi juga pada masalah lain seperti kesehatan. Jumlah sampah yang dihasilkan cenderung meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk di suatu wilayah secara proporsional, seperti pada kota-kota besar yang memiliki populasi lebih banyak dibandingkan dengan daerah pedesaan.

Kebijakan pengelolaan sampah yang telah diterapkan oleh pemerintah hingga saat ini terlihat belum efektif. Pengelolaan sampah saat ini masih banyak difokuskan pada pemrosesan akhir sampah, dan hal ini disebabkan oleh kurangnya perencanaan yang profesional dalam sistem pengelolaan sampah. Permasalahan sampah juga belum mendapatkan perhatian yang memadai pada kebijakan pembangunan kota jika dibandingkan dengan permasalahan lainnya. Selain itu, mayoritas masyarakat masih kurang memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik, padahal partisipasi aktif dari masyarakat sangat penting pada sistem pengelolaan sampah.

Isu sampah di Kota Pekanbaru menjadi fokus utama perhatian masyarakat. Dalam menghadapinya, diperlukan solusi yang cerdas dan inovatif. Salah satu solusi yang diadopsi adalah pendirian Bank Sampah. Saat ini,

Kota Pekanbaru telah berhasil mendirikan beberapa Bank Sampah yang dikelola oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru dan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru.

Penguatan fungsi dalam pengelolaan sampah di bank sampah memiliki peran yang sangat penting dan strategis. Melalui penguatan fungsi ini, Dengan adanya bank sampah, pengelolaan masuk dan keluar sampah dari sistem dapat ditingkatkan baik dari segi efektivitas maupun efisiensi. Dengan adanya penguatan ini, bank sampah mampu mengumpulkan, memilah, dan mengolah sampah dengan lebih baik. Selain itu, penguatan fungsi juga berkontribusi pada optimalisasi pemanfaatan sampah, di mana bank sampah dapat lebih aktif dalam mendaur ulang dan memanfaatkan sampah menjadi barang atau produk yang bernilai ekonomi. Dengan demikian, jumlah sampah yang akhirnya dibuang ke tempat pembuangan akhir dapat dikurangi secara signifikan. Selain manfaat lingkungan, bank sampah yang berfungsi dengan baik juga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat setempat. Bank sampah dapat memberikan kesempatan kerja dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah secara bijaksana. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat, juga dapat lebih mudah didapatkan dengan adanya penguatan fungsi.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengelolaan sampah oleh Bank Sampah di kota Pekanbaru, mengenai **“Kapabilitas dan Penguatan Fungsi Bank Sampah Inspirasi Madani”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang sudah ditulis penulis pada latar belakang maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat kita bahas. Berikut rumusan masalah yang dapat dibahas:

1. Apa saja aktivitas yang dilakukan oleh bank sampah inspirasi madani dalam optimalisasi fungsi bank sampah di Pekanbaru.
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam optimalisasi fungsi bank sampah di Pekanbaru.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang sudah dirumuskan maka disini kita akan mengetahui tujuan dari penulis. Dengan ini akan lebih mudah untuk memahami apa yang akan dibahas selanjutnya. Maka tujuan dari penulisan permasalahan ini yaitu:

1. Mengidentifikasi kegiatan yang telah dilakukan dalam optimalisasi fungsi bank sampah di Pekanbaru.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis tantangan bank sampah Inspirasi Madani dalam optimalisasi fungsi bank sampah di Pekanbaru.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi ilmiah bagi Mahasiswa dan peneliti ini juga dapat memberikan kontribusi bagi ilmu Sosiologi yang berkaitan dengan Sosiologi Kesehatan yang ada dalam sistem pengobatan tradisional.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, agar dapat meningkatkan akademis dan memberikan informasi tambahan bagi para peneliti berikutnya, yang meneliti mengenai pengelolaan

sampah menggunakan system bank sampah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Kapabilitas

Kapabilitas atau kemampuan adalah suatu penilaian berdasarkan kegiatan yang dilakukan suatu individu atau kelompok. Kemampuan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai tugas yang terkait dengan pekerjaan. Kemampuan individu secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu fisik dan intelektual. Kemampuan intelektual merujuk pada kemampuan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah, berpikir analitis, berfikir kritis, dan keterampilan mental lainnya yang terlibat dalam berbagai aktivitas. Kemampuan fisik tertentu memiliki arti yang signifikan dalam keberhasilan pekerjaan yang lebih standar dan kurang membutuhkan keterampilan khusus. Contohnya, pekerjaan yang membutuhkan kekuatan kaki, kecekatan fisik, stamina, atau bakat-bakat serupa yang mengharuskan manajemen untuk mengidentifikasi kemampuan fisik seorang karyawan (Adiputra and Mandala 2017). Setiap individu atau kelompok pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, kapabilitas membantu untuk menentukan yang harus dikembangkan dalam dari kemampuan tersebut yang berguna untuk mencapai tujuan masing-masing.

Kunci keberhasilan perusahaan terletak pada kemampuannya dalam mengenali dan memanfaatkan peluang dari lingkungan eksternal, serta mengembangkan keunggulan yang dapat bertahan dalam jangka panjang melalui pemahaman dan fleksibilitasnya. Dalam

organisasi yang sukses secara kompetitif, pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan secara inheren terwujud dan tercermin melalui kemampuannya, dan menjadi sumber utama keunggulan dalam lingkungan persaingan (Adiputra and Mandala 2017).

Ada tiga macam kemampuan dasar yang dapat dimiliki guna mendukung individu pada pelaksanaan pekerjaan atau tugas, sehingga tercapai hasil yang maksimal yang pertama Kemampuan Teknis (Technical Skills) mencakup kemampuan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, dan peralatan yang digunakan untuk menjalankan tugas-tugas tertentu. Kemampuan ini dihasilkan melalui pengalaman, pendidikan, dan pelatihan yang dilakukan. Kemampuan Sosial (Social Skills) terdiri dari keterampilan pada bekerja dengan orang lain, termasuk pemahaman mengenai motivasi dan penerapan kepemimpinan yang baik. Kemampuan ini melibatkan kemampuan untuk memotivasi orang lain dan berinteraksi secara produktif dalam tim atau lingkungan kerja. Kemampuan Konseptual (Conceptual Skills) mencakup kemampuan untuk memahami keseluruhan organisasi secara menyeluruh. Kemampuan ini menjadikan seseorang untuk bertindak sesuai dengan tujuan dan kepentingan keseluruhan organisasi, bukan hanya berdasarkan tujuan atau kepentingan kelompok mereka sendiri.

## **2. Bank Sampah**

Secara sederhana, bank sampah dapat dijelaskan sebagai suatu tempat di mana sampah, baik organik maupun non-organik, dapat diolah dan dimanfaatkan kembali (Muanifah and Cahyani 2021). Pada awalnya, bank sampah hadir sebagai

solusi atas masalah jumlah limbah rumah tangga yang sangat besar, sementara tempat pembuangan sampah terbatas. Oleh karena itu, bank sampah diperkenalkan sebagai solusi. Tujuannya adalah untuk mengurangi limbah rumah tangga secara minimal, sehingga jumlah sampah dapat dikurangi (Adiputra and Mandala 2017). Bank sampah menjadi alternatif yang membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan dengan mengelola limbah sampah mereka sendiri di lingkungan sekitar. Dengan adanya bank sampah, masyarakat memiliki kesempatan untuk melakukan pemilahan sampah sehingga hanya sampah yang tidak dapat dimanfaatkan yang akan dibuang (Muanifah and Cahyani 2021).

Tujuan dari bank sampah yakni membantu mengatasi pengolahan sampah di Indonesia, serta guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang sehat, teratur, dan bersih. Melalui bank sampah, sampah dapat diubah menjadi bahan yang lebih bermanfaat pada masyarakat, seperti kerajinan dan produk lainnya. Dengan demikian, bank sampah merupakan upaya pemberdayaan masyarakat pada pengelolaan dan pengolahan sampah, serta pada penanganan lingkungan. Bank sampah merupakan strategi guna membangun kesadaran masyarakat sehingga bisa memanfaatkan sampah secara ekonomis. Melalui pola tersebut, warga tidak hanya disiplin pada mengelola sampah, tetapi juga menghasilkan tambahan pendapatan dari sampah yang mereka kumpulkan.

## **3. Struktur Fungsional**

Pendekatan struktural fungsionalis yang diusung oleh Parsons bertujuan untuk mencapai keteraturan dan keseimbangan sosial. Terdapat syarat

penting agar sebuah masyarakat dapat bertahan sebagai sebuah kesatuan, yaitu dengan menerapkan konsep yang disebut skema AGIL (Adaptation, Goal attainment, Integration, and Latency). Jika salah satu dari skema ini tidak dijalankan, maka pelaksanaan skema-skema lainnya juga akan menjadi tidak efektif atau tidak bermakna, karena skema-skema tersebut saling terkait.

Fungsi AGIL dijelaskan sebagai berikut :

1. Adaptation - Sistem-sistem sosial harus menyesuaikan dengan lingkungannya. Oleh karena itu, dalam memenuhi kebutuhannya sebuah sistem harus beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi yang ada.

2. Goal Attainment-Sebuah sistem harus dapat mendefinisikan dan mencapai tujuannya.

3. Integration-Bagian-bagian dari sistem harus sesuai sehingga keseluruhannya menjadi fungsional. Suatu sistem dapat mengatur hubungan antara komponen yang satu dengan komponen yang lain yang saling berkaitan agar dapat membentuk menjadi suatu sistem. Dalam hal ini tingkat soliditas dibutuhkan agar komponen-komponen dapat berfungsi secara maksimal.

4. Latency Suatu sistem harus dapat mempertahankan dirinya sebisa mungkin dalam keadaan yang seimbang. Sebuah sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi (A'yun 2020).

Penggunaan teori struktural fungsional dalam penelitian mengenai kapabilitas dan penguatan fungsi bank sampah inspirasi madani memiliki beberapa alasan yang mendasari.

Pertama, teori struktural fungsional menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami bagaimana bank sampah beroperasi dan berfungsi dalam sistem pengelolaan sampah secara keseluruhan. Kedua, teori struktural fungsional dapat membantu mengidentifikasi dan menganalisis peran serta fungsi yang dimainkan oleh bank sampah dalam sistem pengelolaan sampah. Selain itu, teori struktural fungsional juga memperkuat analisis terhadap kapabilitas bank sampah dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan. Terakhir, teori struktural fungsional memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana penguatan fungsi bank sampah dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dan lingkungan. Secara keseluruhan, penggunaan teori struktural fungsional dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran, fungsi, kapabilitas, dan penguatan bank sampah inspirasi madani dalam pengelolaan sampah di Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penilitan merupakan unsur penting dalam melakukan sebuah penilitian. Lokasi penilitian berguna untuk menentukan informan mana yang kita ambil sebagai Penelitian ini akan dilaksanakan Jl. Adi Sucipto No.12, Maharatu, Kecamatan. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau,

### **Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini ditentukan dengan purposive sampling. Subjek pada penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 orang informan kunci yang merupakan direktur utama bank sampah inspirasi madani, 1 orang

informan triangulasi pengelola bank sampah lima berlian, dan 4 orang informan yang terdiri dari 3 orang pengurus bank sampah inspirasi madani dan 1 orang masyarakat.

### **Jenis dan Sumber Data**

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian ilmiah yang didasarkan pada teori-teori yang telah berkembang dari penelitian sebelumnya dan dikendalikan berdasarkan bukti empiris (Prof. DR. Lexy J. Moleong 2018). Metode kualitatif merupakan pendekatan yang membimbing peneliti dalam menyelidiki dan memahami situasi yang diteliti secara keseluruhan, luas, dan mendalam.

#### **Data Primer**

Data primer didefinisikan sebagai data yang diambil dari suatu objek atau dokumen asli, atau bahan mentah dari seseorang yang disebut sebagai “first-hand information” (Silalahi 2009). Sumber data primer diperoleh dari semua informan melalui teknik wawancara dan pengamatan pada objek penelitian.

#### **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data sekunder dari hasil survey literasi masyarakat dalam mengakses berita (cetak maupun online), dan berbagai literatur serta laporan yang berkaitan dengan topik penelitian.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data empiris

melalui responden dengan menggunakan metode tertentu (Silalahi 2009). Berikut teknik pengumpulan data dari informan dalam penelitian ini.

#### **Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diamati menggunakan indera penglihatan, tanpa mengajukan pertanyaan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati kapabilitas Bank Sampah Inspirasi Madani.

#### **Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan guna menghasilkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam wawancara, peneliti menggunakan bahasa yang sederhana agar informan dapat memahami percakapan dan memberikan respon yang baik selama wawancara berlangsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tambahan secara langsung yang dapat memperkaya hasil penelitian.

#### **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses merekam peristiwa yang telah terjadi. Biasanya, dokumen dapat berupa teks, gambar, video, atau audio. Untuk meningkatkan kevalidan hasil penelitian dari observasi dan wawancara, penting untuk didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dapat berupa gambar, dokumen tertulis, dan elektronik. Dokumentasi ini membantu meningkatkan ketepatan pengamatan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah video wawancara dengan informan sebagai salah satu

bentuk dokumentasi yang mendukung penelitian.

### **Teknik Analisi Data**

Analisa data merupakan tahapan sebuah proses penelitian dengan tujuan mengungkapkan gejala sosial yang diteliti agar laporan peneliti dapat menunjukkan sebuah informasi.

#### **Pengumpulan data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, Adapun kelebihan pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan (Tanzeah 2011). Serta dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dalam hitungan hari bahkan hitungan bulan, sehingga hal ini data yang diperoleh akan banyak.

#### **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, kemudian dari cari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari apabila diperlukan (Sugiyono 2018).

#### **Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Mendisplaykan data dapat memudahkan untuk memahami apa

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut.

#### **Penarikan Kesimpulan**

Apabila hasil display data menunjukkan bahwa data yang diperoleh sudah cukup dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, maka dimulailah penarikan kesimpulan menggunakan teori dan hasil data lapangan.

## **GAMBARAN UMUM**

### **Sejarah Bank Sampah Inspirasi Mandani**

Bank sampah inspirasi madani adalah salah satu bank sampah induk yang didirikan secara swadaya individu yang mengambil sampah-sampah yang telah di kumpulkan pada bank sampah unit yang terdapat di rw-rw, yang berada di kota pekanbaru, yaitu terletak di jl.Adi Sucipto No. 131 RT 002 RW 001 Kel.Sidomulyo Timur Kec.Marpoyan damai kota Pekanbaru. Berawal dari kesadaran seorang pria yaitu bapak Zulkarnaini akan kepedulian lingkungan pada tahun 2019 yang melihat masih banyaknya sampah berserakan dan tidak tertata dengan rapi, beliau memiliki pemikiran jika sampah yang berserakan tersebut dapat dijadikan keuntungan atau pemasukan tambahan baginya dari pada sampah tersebut menjadi masalah social bagi lingkungan, selain itu beliau juga ingin mengedukasi masyarakat bagaimana pengelolaan sampah yang baik dan benar kepada masyarakat sekaligus berguna untuk melestarikan lingkungan, maka dengan itu beliau mengajak kawan-kawan sesama peduli lingkungan untuk membangun Bank Sampah Inspirasi Madani, yakni yang didirikan pada tanggal 28 oktober 2019

dan langsung di bina oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Pekanbaru.

### **Struktur Kepengurusan**

Dalam menjalankan kerjasama dikepengurusan tentu diperlukanya struktur yang saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu. Yang tentunya setiap organisasi memiliki struktur yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan organisasi atau komunitas tersebut.

Bank Sampah Inspirasi Madani di pimpin oleh bapak Zulkarnaini sekaligus merupakan seorang penggagas berdirinya Bank Sampah Inspirasi Madani, kemudian dibawah oleh beberapa cabang bagian yaitu administrasi & data yang di pegang oleh Rara & Devi, kemudian Kepala Gudang yang dipegang oleh Satria Mulyadi, kemudian ada Driver yaitu Fahrul, lalu ada juga 3 orang bagian pemilahan yaitu Joni Wizar, Nurlaila, dan Wildan Ahmad.

### **Binaan BSIM**

Bank sampah induk merupakan bank sampah yang mengumpulkan sampah-sampahnya dari bank sampah unit yang berada di bawah binaan bank sampah induk tersebut, jadi berbeda dengan bank sampah unit yang mengumpulkan sampah dari masyarakat atau yang dapat dikatakan nasabah yang melakukan kegiatan menabung di bank sampah unit, biasanya bank sampah unit berada di setiap RW, sedangkan bank sampah induk berada di setiap kecamatan. Terdapat 74 bank sampah yang berada di bawah binaan Bank Sampah Inspirasi.

### **Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi dari Bank Sampah Inspirasi Madani yakni sebagai berikut:

Visi: "Mengubah Sampah Menjadi Berkah"

Misi:

a. Mengumpulkan, memilah, dan mengolah limbah dengan efisien dan bertanggung jawab, serta meminimalkan dampak negatifnya terhadap lingkungan

b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah dan mempromosikan partisipasi aktif dalam kegiatan daur ulang dan pengurangan sampah.

c. Mengembangkan dan menerapkan teknologi dan metode inovatif untuk mempercepat proses pengolahan dan pemulihan sumber daya.

d. Membangun kemitraan dengan pemerintahan, perusahaan, dan masyarakat untuk menciptakan sinergi dalam upaya pengelolaan limbah dan pelestarian lingkungan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Aktivitas Bank Sampah Inspirasi Madani**

Pada penelitian ini penulis akan memaparkan apa saja aktivitas yang dilakukan pada bank sampah unit dan induk.

#### **1. Kegiatan Yang Dilakukan pada Bank Sampah Unit**

Bank sampah inspirasi madani melakukan aktivitas pembelian sampah dan juga menjemput sampah yang telah dikumpulkan bank sampah unit dari nasabah mereka. Penjemputan sampah oleh bank sampah inspirasi madani ke bank sampah unit yang berada di bawah binaanya adalah salah satu kegiatan penting dalam sistem pengelolaan sampah yang dilakukan oleh bank sampah induk. Proses penjemputan ini bertujuan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah dan disiapkan oleh bank sampah unit untuk selanjutnya diolah dan dijual sebagai barang daur ulang. Proses penjemputan sampah ini melibatkan koordinasi antara bank

sampah unit dan bank sampah induk, bank sampah unit akan menyiapkan sampah yang telah dipilah sesuai dengan jenisnya, kemudian akan menghubungi bank sampah induk untuk mengatur jadwal penjemputan sampah tersebut.

Pembelian sampah merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dalam konteks bank sampah pembelian sampah merupakan proses pembelian sampah yang telah dikumpulkan ataupun yang telah dipilah. Pembelian sampah memiliki peran yang bagus dalam sistem pengelolaan sampah yang efektif. Dengan membeli sampah yang telah dikumpulkan, bank sampah dapat mengumpulkan bahan baku yang bernilai untuk diproses lebih lanjut. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir, tetapi juga mendorong aspek pemilahan sampah yang lebih baik di masyarakat.

## 2. Akitvitas Yang Dilakukan Pada Bank Sampah Induk

Pemilahan sampah merupakan salah satu langkah penting dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Pemilahan sampah di bank sampah inspirasi madani dilakukan dengan tujuan untuk memisahkan sampah menjadi berbagai jenis yang dapat diolah lebih lanjut. Dengan pemilahan sampah yang efektif di bank sampah induk, berbagai manfaat dapat dihasilkan. Daur ulang sampah dapat dilakukan dengan lebih efisien, sumber daya dapat dimanfaatkan kembali, dan dampak negatif lingkungan akibat pembuangan sampah tempat pembuangan akhir dapat diminimalisir.

Bank sampah induk juga memiliki peran dalam menjual sampah yang telah dikumpulkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan sampah. Aktivitas

penjualan sampah ini menjadi salah satu sumber pendapatan bagi bank sampah induk, yang kemudian dapat digunakan untuk pengembangan program dan pemberian insentif kepada masyarakat yang aktif dalam mendaur ulang sampah.

Proses penjualan sampah oleh bank sampah induk melibatkan beberapa langkah yang meliputi penentuan harga, negosiasi, dan transaksi pembayaran. Melalui kegiatan ini, bank sampah inspirasi madani menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang membutuhkan sampah sebagai bahan baku dalam industri daur ulang, seperti pengusaha pengolahan kertas, plastik, logam, atau pabrik-pabrik yang membutuhkan bahan bakar alternative seperti Pt Korindo, Cipta buana, ABS, dan Milek.

## Fungsi Bank Sampah Inspirasi Madani

Secara keseluruhan, bank sampah inspirasi madani memiliki peran ganda dalam factor social dan ekonomi. Mereka tidak hanya memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, tetapi juga mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sampah sebagai peluang usaha berkelanjutan. Dengan demikian penulis membagi fungsi bank sampah inspirasi madani menjadi fungsi social dan fungsi ekonomi.

### 1. Fungsi Sosial Bank Sampah Inspirasi Madani

Bank sampah inspirasi madani bukan hanya sekedar lembaga pengelolaan sampah, tetapi juga memiliki fungsi social yang signifikan dalam komunitasnya. Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan, bank sampah ini mampu memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Dalam konteks fungsi social, bank sampah inspirasi madani memiliki

beberapa peran utama yang dapat ditekankan, seperti bank sampah ini berfungsi sebagai pusat edukasi dan kesadaran lingkungan. Masyarakat dapat belajar tentang pentingnya pemilahan sampah, daur ulang, dan praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Bank sampah ini dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dampak positif dari pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, bank sampah juga melaksanakan seminar tentang pengolahan sampah sebagai bagian dari upaya sosialisasi. Seminar ini telah dilaksanakan dalam beberapa kesempatan, seperti pada tahun 2020 yang dilakukan bersama pegadaian, dan seminar pada tahun 2021 yang di sponsori oleh Bank BJB, melalui seminar ini bank sampah mengundang masyarakat umum, pelaku usaha, serta instansi terkait untuk memperluas pemahaman tentang pentingnya bank sampah dalam pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan.

Sosialisasi bank sampah merupakan upaya yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi bank sampah untuk memperkenalkan konsep, tujuan, manfaat, dan cara kerja bank sampah kepada masyarakat. Dengan kesadaran yang tinggi dan partisipasi aktif dari masyarakat melalui sosialisasi yang dilakukan, bank sampah inspirasi madani dapat berhasil dalam mengelola sampah dengan efektif. Dampak positif dari sosialisasi ini adalah peningkatan presentase pengumpulan dan pemilahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat, peningkatan volume sampah yang dapat diolah, serta peningkatan manfaat ekonomi dan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan bank sampah.

Edukasi bank sampah dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti

penyuluhan, pelatihan, workshop, seminar, atau kegiatan-kegiatan komunitas lainnya. Tujuan dari edukasi bank sampah adalah untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat pemilahan sampah, cara memilah sampah dengan benar, penggunaan tempat sampah yang tepat, serta pentingnya daur ulang dalam mengurangi dampak negative sampah terhadap lingkungan. Melalui edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan, bank sampah inspirasi madani berhasil menciptakan perubahan yang positif dalam pola pikir dan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, memilah sampah dengan benar, serta memanfaatkan sampah sebagai sumber potensial untuk pemberdayaan ekonomi.

## 2. Fungsi Ekonomi Bank Sampah Inspirasi Madani

Bank sampah inspirasi madani memiliki peran yang penting dalam aspek ekonomi, seperti peningkatan pendapatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi local, dukungan industri daur ulang, pengurangan biaya pengelolaan sampah, dan peningkatan kesadaran lingkungan. Dengan mengoptimalkan potensi ekonomi dari kegiatan bank sampah, masyarakat akan semakin terdorong untuk berpartisipasi dan mengambil manfaat dari program tersebut. Ini akan menciptakan dampak yang lebih positif secara social dan ekonomi, tidak hanya bagi individu-individu yang terlibat langsung, tetapi juga bagi lingkungan sekitarnya.

## **Kendala atau Tantangan yang Dihadapi Bank Sampah Inspirasi Madani**

Bank Sampah Inspirasi Madani memiliki peran yang penting dalam pengelolaan sampah dan memberikan

kontribusi positif untuk masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Namun, seperti halnya dengan banyak program dan inisiatif, bank sampah induk juga menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu dihadapi. Kendala-kendala ini dapat bersifat teknis, operasional, social, atau bahkan kebijakan. Tantangan lain yang dihadapi oleh bank sampah inspirasi madani adalah kurangnya regulasi atau aturan yang mengikat dari pemerintah. Kekurangan regulasi ini dapat menghambat pengembangan bank sampah induk dan mengakibatkan kurangnya dukungan finansial atau kebijakan yang mendukung program tersebut. Bank sampah masih kekurangan anggota, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengatasi tugas-tugas yang ada. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menabung di bank sampah, meskipun bank sampah telah berupaya melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, masih banyak orang yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya menabung di bank sampah dan memilih untuk menjual sampah mereka kepada pengepul. Kendala lain yang dihadapi adalah keberadaan para pemulung yang berkeliaran, kehadiran mereka sering kali mengganggu proses pengumpulan dan pemilahan sampah di bank sampah. Beberapa orang lebih memilih menjualkan sampah mereka kepada para pemulung, karena mereka bisa langsung mendapatkan uang dengan harga yang diiming-imingi lebih tinggi.

#### **Rantai Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Inspirasi Madani**

Rantai nilai mencakup seluruh proses dari hulu ke hilir, mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, hingga pemasaran dan penjualan. Rantai nilai

terdiri dari beberapa tahapan atau aktivitas yang saling terkait dan saling mendukung.

Berikut penulis membagi tahapan-tahapan dalam rantai nilai pengelolaan sampah pada bank sampah inspirasi madani:

##### **1. Pengumpulan sampah**

Bank sampah inspirasi madani melakukan 2 metode pengumpulan sampah yakni Ketika melakukan pengambilan sampah yang telah terkumpul di unit bank sampah, proses penjemputan dilakukan secara terjadwal dan sampah yang telah terkumpul juga akan dibeli seiring dengan proses pengambilan tersebut di lokasi sekretariat bank sampah inspirasi madani. Pembelian dapat dilakukan secara langsung dengan menggunakan uang tunai atau juga bisa melalui transfer bank.

##### **2. Pemilahan sampah**

Bank sampah inspirasi madani menerapkan system pemilahan sampah yang efektif dengan tujuan mengoptimalkan pengolahan sampah dan memaksimalkan nilai ekonomi yang dapat diperoleh dari setiap jenis sampah.

##### **3. Pemasaran**

Bank sampah inspirasi madani menjalin kerjasama dengan pabrik daur ulang atau mitra usaha lainnya untuk memproses sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi. Dalam rantai nilai pengelolaan sampah pada bank sampah inspirasi madani, pemasaran memainkan peran penting untuk mengoptimalkan hasil dari proses pengolahan sampah.

##### **4. Edukasi dan sosialisasi**

Bank sampah inspirasi madani melakukan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, manfaat bank

sampah. dan dampak positif yang dihasilkan.

Dalam rantai nilai pengelolaan sampah pada bank sampah inspirasi madani, edukasi dan sosialisasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

### **Analisis Fungsi Bank Sampah Inspirasi Madani**

Dengan menerapkan kerangka AGIL, kita dapat menganalisis bagaimana bank sampah inspirasi madani berfungsi dalam konteks pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap masyarakat.

#### **1. Adaptation**

Dalam konteks bank sampah inspirasi madani, kapabilitas adaptasi merujuk pada kemampuan bank sampah tersebut dalam menghadapi perubahan lingkungan terkait pengelolaan sampah. Bank sampah inspirasi madani memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya edukasi dan sosialisasi kepada bank sampah unit maupun masyarakat umum. Mereka menyadari bahwa peningkatan kapasitas dan kuantitas nasabah serta barang yang dikumpulkan sangat penting dalam menjalankan fungsi bank sampah secara efektif.

#### **2. Goal Attainment**

Salah satu tujuan utama dari bank sampah inspirasi madani yakni mengelola sampah secara efektif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Untuk mencapai tujuan ini, bank sampah induk berperan penting dalam mengelola proses pengumpulan dan pemilahan sampah yang efisien. Mereka berkoordinasi dengan bank sampah unit untuk memastikan sampah-sampah yang dikumpulkan dari masyarakat telah terpisah dengan baik sesuai kategorinya, seperti plastic, kertas, logam, dan lainnya.

Kemudian, bank sampah inspirasi madani juga bertanggung jawab dalam menjaga kualitas sampah yang telah dikumpulkan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan, seperti kebersihan dan ketetapan pemilahan. Selain itu, bank sampah induk berperan dalam menentukan harga jual sampah sesuai dengan harga pasar agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Penguatan fungsi goal attainment dilakukan melalui pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja bank sampah unit. Selain itu, bank sampah induk juga mendorong bank sampah unit untuk melakukan inovasi dan peningkatan dalam proses pengelolaan sampah. Mereka memberikan dukungan berupa pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi anggota bank sampah unit, sehingga mampu mengoptimalkan kegiatan pengumpulan dan pemilahan sampah. Dengan adanya kapabilitas dan penguatan fungsi goal attainment tersebut. Bank sampah inspirasi madani dapat mencapai tujuan utama dalam pengelolaan sampah dan lingkungan dengan lebih efektif dan berkelanjutan. upaya ini juga berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang lebih baik, sehingga menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

#### **3. Integration**

Dalam konteks bank sampah inspirasi madani, kapabilitas integration mengacu pada kemampuan bank sampah induk untuk memfasilitasi koordinasi dan interaksi antara bank sampah unit, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Pertama, bank sampah inspirasi madani berperan sebagai pusat koordinasi antara bank sampah unit. Kedua, bank sampah induk juga memfasilitasi koordinasi

dengan masyarakat dalam hal pengumpulan dan pemilahan sampah. Mereka melakukan sosialisasi dan edukasi secara terus-menerus kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat bank sampah. Selain itu, bank sampah induk juga berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, memberikan layanan yang baik, dan menjaga transparansi dalam pengelolaan sampah.

Selain itu, bank sampah induk menjalin kerjasama dengan pihak terkait lainnya, seperti pemerintah setempat, organisasi lingkungan, dan perusahaan pengolahan sampah. Mereka bekerja sama dalam hal kebijakan pengelolaan sampah, pemberian insentif, pengadaan fasilitas, dan penandaan yang mendukung keberlanjutan bank sampah. Dengan adanya kapabilitas dan penguatan fungsi integration tersebut, bank sampah inspirasi madani dapat menciptakan koordinasi yang baik antara bank sampah unit, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Hal ini memungkinkan terciptanya sinergi dalam pengelolaan sampah, peningkatan partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan sumber daya secara efektif. Selain itu, penguatan fungsi integration juga memperkuat peran bank sampah induk sebagai penghubung yang efektif dalam mencapai tujuan pengelolaan sampah yang lebih baik.

#### 4. Latency

Dalam hal ini, bank sampah inspirasi madani perlu memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlanjutan operasionalnya. Hal ini meliputi menjaga ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk operasi sehari-hari, seperti tenaga kerja, fasilitas, dan peralatan pengelolaan sampah. Penguatan fungsi latency dalam bank sampah

inspirasi madani juga melibatkan upaya untuk memperkuat basis pengguna dan nasabah. Bank sampah perlu terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik, manfaat dari partisipasi aktif dalam bank sampah. Melalui kerja sama yang baik, bank sampah dapat mengatasi tantangan, memperkuat jaringan, dan memperluas dampak positifnya dalam pengelolaan sampah dan lingkungan.

Pada analisis kapabilitas dan penguatan fungsi bank sampah inspirasi madani dengan menggunakan teori structural fungsional AGIL dari Talcott parsons, dapat dilihat bahwa bank sampah memiliki kemampuan dalam menjalankan fungsi-fungsi dasar dalam system social. Mereka mampu mengorganisir dan memelihara system pengelolaan sampah dengan baik, menjaga keberlanjutan operasional, dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan pihak terkait.

## KESIMPULAN

1. Bank sampah inspirasi madani menjalankan sejumlah aktivitas dalam optimalisasi fungsi bank sampah di Pekanbaru. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi pengumpulan sampah dari masyarakat secara rutin, pemilahan sampah berdasarkan jenis dan kategori, pemasaran sampah kepada mitra atau pembeli, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat dan bank sampah unit, serta kerja sama dengan pihak terkait seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi lingkungan. Melalui aktivitas-aktivitas ini, bank sampah berperan dalam mengelola sampah secara efisien, meningkatkan kesadaran masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, dan

memberikan keuntungan finansial kepada masyarakat.

2. Bank sampah inspirasi madani berupaya mengoptimalkan fungsi bank sampah di pekanbaru, mereka juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Tantangan-tantangan tersebut meliputi kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Manajemen sampah dan keterlibatan dalam program bank sampah, kurangnya jumlah anggota bank sampah, kesulitan dalam menjalin kerjasama dengan mitra atau pembeli sampah, fluktuasi harga sampah yang dapat mempengaruhi keuntungan ekonomi, serta kurangnya dukungan regulasi atau kebijakan yang mendukung program bank sampah.

## SARAN

1. Bank sampah inspirasi madani perlu terus mengintensifkan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat dari bank sampah. Melalui penyuluhan yang rutin dan kreatif, masyarakat akan semakin teredukasi dan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam memilah dan mengelola sampah.

2. Bank sampah inspirasi madani dapat menjalin kerja sama yang lebih erat dengan pemerintah daerah, lembaga lingkungan, dan intitusi terkait lainnya. Hal ini akan membantu dalam memperoleh dukungan, sumber daya, dan fasilitas yang diperlukan untuk mengoptimalkan fungsi bank sampah, dan juga bank sampah inspirasi madani dapat mempertimbangkan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi anggota serta meningkatkan kerja sama dengan lembaga atau organisasi yang dapat memberikan dukungan teknis dan logistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrota. 2020. "Sistem Pembelajaran Di Masa Pandemi." *STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep* (1811050561): 1–22.  
<http://www.staimtarate.ac.id/berita/sistem-pembelajaran-di-masa-pandemi>.
- Adiputra, I Putu Pratama, and Kastawan Mandala. 2017. "Pengaruh Kompetensi Dan Kapabilitas Terhadap Keunggulan Kompetitif Dankinerja Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 6(11): 6090–6119.
- Muanifah, Suciati, and Yenni Cahyani. 2021. "Pengelolaan Bank Sampah Dalam Menumbuhkan Peluang Usaha Nasabah Bank Sampah." *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 4(1): 150–59.
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. ed. Aep Gunarsa. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Yogyakarta Teras.